

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN PELABUHAN TOL LAUT TERHADAP AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT DI PASAR BARTER WULANDONI KECAMATAN WULANDONI KABUPATEN LEMBATA

Oleh

Mariana Ose¹, Nikson Tameno², Maria Indriyani H. Tiwu³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

E-mail: ¹ryanaujan@gmail.com, ²niksontameno@gmail.com,

³indrianitiwu@staf.undana.ac.id

Article History:

Received: 01-06-2025

Revised: 07-06-2025

Accepted: 04-07-2025

Keywords:

Pelabuhan Tol Laut, Pasar Barter, Ekonomi Lokal, Distribusi Logistik, Aksesibilitas

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembangunan pelabuhan tol laut terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di Pasar Barter Wulandoni, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata. Latar belakang penelitian didasarkan pada peran strategis pelabuhan dalam memperkuat konektivitas dan distribusi logistik di wilayah kepulauan, serta potensi dampaknya terhadap sistem ekonomi lokal berbasis barter yang telah berlangsung turun-temurun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran pelabuhan tol laut membawa perubahan signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, baik dalam hal akses distribusi barang, peluang pasar, maupun pola konsumsi. Namun, perubahan tersebut juga memunculkan tantangan terhadap keberlangsungan pasar barter sebagai warisan budaya lokal. Faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini adalah peningkatan aksesibilitas, masuknya sistem perdagangan modern, serta adaptasi masyarakat terhadap peralihan fungsi ekonomi. Respon masyarakat beragam, mulai dari antusiasme terhadap peluang ekonomi baru hingga kekhawatiran akan hilangnya nilai-nilai tradisional. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan yang mengintegrasikan pembangunan infrastruktur dengan pelestarian ekonomi lokal agar pertumbuhan ekonomi lebih inklusif dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Kondisi geografis Indonesia yang berupa kepulauan menjadikan sektor maritim sebagai salah satu sektor yang paling strategis, yang berdampak pada hampir setiap aspek kehidupan, termasuk ekonomi, hukum, pertahanan, keamanan negara, lingkungan, serta budaya sosial. Sayangnya, pertumbuhan sektor maritim di Indonesia masih terbilang sangat terbatas. Besarnya potensi kelautan di Indonesia belum cukup dimanfaatkan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat Indonesia. Bahkan, kegiatan kelautan di Indonesia

tergolong masih sangat rendah mulai dari pemanfaatan sektor perikanan, tambang, pariwisata, hingga transportasi dengan jasa pelayaran. Transportasi laut di Indonesia juga masih sangat sepi dan jumlah pelabuhan yang memenuhi standar internasional terhitung masih sedikit jika dibanding dengan negara maritim lainnya. Tujuan transportasi yang bersifat nonekonomis yaitu meningkatkan pertahanan dan keamanan nasional, serta mempertinggi integritas bangsa di mata negara lain ¹.

Sistem transportasi mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan wilayah, terutama bagi provinsi yang terdiri dari banyak pulau, yang mencakup transportasi laut melalui pelabuhan. Dalam upaya pengembangan wilayah, transportasi menjadi elemen vital dan strategi utama untuk memperlancar aktivitas perekonomian. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa transportasi adalah salah satu komponen penting dalam membentuk struktur ruang wilayah. Transportasi mendukung hubungan fungsional dan orientasi layanan distribusi antara titik-titik konektivitas, sehingga memfasilitasi aksesibilitas kegiatan sosial ekonomi masyarakat, baik di dalam maupun di luar wilayah tersebut ².

Tol laut bertujuan untuk mengembangkan ekonomi maritim, dengan menjadikan laut sebagai basis konektivitas produksi dan pemasaran antar daerah/pulau di Indonesia dan regional. Pemerintah berharap dengan adanya program tol laut ini dapat menurunkan biaya logistik yang selama ini memegang kunci penting untuk disparitas harga yang terjadi antara pulau Jawa dan pulau non-Jawa. Sehingga, stabilitas harga barang maupun komoditas antar daerah dapat terjaga. Selain itu, program ini dapat membuka peluang kerja baru dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal. Keberhasilan inisiatif ini sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, serta komitmen untuk menjaga keberlanjutan dan efisiensi operasional pelabuhan ³.

Pelabuhan Wulandoni di Kabupaten Lembata adalah bagian dari program ini dan telah mulai beroperasi sejak tahun 2021. Pelabuhan ini menjadi tempat singgah kapal perintis seperti KM Sabuk Nusantara, yang membawa barang kebutuhan pokok dan mengangkut hasil bumi lokal. Hal ini mempercepat distribusi, menstabilkan harga barang, serta memperluas akses pasar bagi masyarakat. Di sisi lain, masyarakat Wulandoni memiliki sistem ekonomi tradisional melalui pasar barter, di mana pertukaran barang dilakukan tanpa uang. Kehadiran pelabuhan tol laut membawa perubahan pada sistem perdagangan tersebut. Perdagangan yang semula berbasis barter mulai bergeser ke sistem ekonomi modern berbasis uang. Pergeseran ini memberi peluang ekonomi namun juga menimbulkan tantangan, seperti risiko ketimpangan dan tergerusnya nilai-nilai sosial tradisional.

Oleh karena itu, analisis mengenai dampak pembangunan pelabuhan tol laut terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar Pasar Barter Wulandoni menjadi penting dilakukan. Analisis ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang sejauh mana keberadaan pelabuhan tol laut mampu mendukung atau justru mempengaruhi secara signifikan kehidupan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.

¹ (Salamah dkk, 2021)

² Aditya Verdifauzi, "Analisis Dampak Implementasi Program Tol Laut Terhadap Disparitas Harga," 2018, 1–120, <https://repository.its.ac.id/55837/>.

³ (Andilas dkk, 2017)

LANDASAN TEORI

Menurut ⁴, mengatakan bahwa Pembangunan pada dasarnya merupakan sebuah proses transformasi masyarakat menuju kondisi yang lebih mendekati cita-cita tata sosial yang tertuang dalam konstitusi. Dalam perjalanan transformasi ini, terdapat dua aspek penting yang harus menjadi perhatian, yaitu keberlanjutan dan perubahan. Pembangunan adalah sebuah proses yang bersifat historis, sebuah perjalanan yang terus berlanjut seiring berjalannya waktu tanpa pernah berhenti. Pembangunan tidak hanya berupa perubahan fisik atau material, tetapi juga mencakup transformasi dalam sikap dan perilaku masyarakat.

Menurut ⁵ mengatakan bahwa Infrastruktur dapat diartikan sebagai sistem fisik yang menyediakan berbagai kebutuhan dasar manusia dalam konteks sosial dan ekonomi, termasuk transportasi, pengairan, drainase, bangunan, dan fasilitas publik lainnya. Konsep ini melihat infrastruktur sebagai suatu sistem terintegrasi, di mana setiap bagian baik sarana maupun prasarana berada dalam keterkaitan yang tak terpisahkan.

Program Tol Laut dirancang untuk meningkatkan konektivitas angkutan laut, terutama di daerah Terdepan, Terpencil, dan Perbatasan (3TP). Ini bertujuan untuk memastikan distribusi logistik yang efektif, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta mengurangi disparitas harga komoditas, terutama bahan pokok, antar wilayah ⁶. Tol laut adalah konsep pengangkutan logistik kelautan yang bertujuan untuk menghubungkan pelabuhan-pelabuhan besar yang ada di Nusantara. Terciptanya hubungan antara pelabuhan-pelabuhan laut di Indonesia menciptakan kelancaran distribusi barang sampai wilayah-wilayah yang belum atau tidak terjangkau ⁷.

Menurut Fisru dalam ⁸, mengatakan bahwa Pelabuhan adalah fasilitas yang dilengkapi dengan berbagai bangunan yang mendukung kegiatan bongkar muat barang serta naik-turun penumpang, seperti dermaga, tambatan, dan fasilitas penunjang lainnya. Saat ini, pengembangan pelabuhan berbasis logistik semakin penting karena paradigma strategi pengembangannya telah mengalami pergeseran. Tidak lagi fokus hanya pada aspek teknis, seperti penambahan fasilitas baru atau perluasan area pelabuhan, tetapi kini lebih mengedepankan perspektif ekonomi. Dengan demikian, pengembangan pelabuhan saat ini lebih menekankan kepada aspek logistik.

Pasar barter adalah tempat di mana orang melakukan pertukaran barang tanpa melibatkan uang atau alat pembayaran lainnya. Mengingat bahwa manusia tidak dapat memproduksi semua barang yang mereka butuhkan, sistem barter menjadi solusi untuk mendapatkan barang yang diperlukan. Dengan demikian, pasar barter dapat dipahami sebagai area di mana barang ditukar satu sama lain. Pada masa itu, beberapa barang tertentu ditetapkan sebagai alat tukar dalam transaksi barter.

Barter sendiri adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat melalui pertukaran barang. Ini adalah proses jual beli tanpa menggunakan uang. Ada beberapa

⁴ Digdowiseiso, (2019)

⁵ Korpioni, (2021)

⁶ Hilda Fitria, "Analisis Dampak Program Tol Laut Terhadap Perekonomian Wilayah (Studi Kasus : Saumlaki, Kepulauan Tanimbar, Maluku)," *Urban and Regional* 4, no. 1 (2023): 32–38, <http://journal.itsb.ac.id/index.php/INSIGHT>.

⁷ Ari Manatuto, "Analisa Program Tol Laut Terhadap Ketersediaan Logistik Diwilayah Tertinggal, Terpencil, Terluar Dan Perbatasan (3TP) Di Indonesia," *Politeknik Ilmu Pelayaran*, 2020, 1–53.

⁸ Rakhman dkk, (2020)

1. Barter langsung, yaitu pertukaran barang secara langsung antara pihak-pihak yang terlibat.
2. Barter alih, terjadi ketika suatu negara yang melakukan barter tidak dapat memanfaatkan barang yang diterima, sehingga mengalihkannya ke negara lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak pembangunan pelabuhan tol laut terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di pasar barter Wulandoni. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Wulandoni Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi, dengan informan yang dipilih secara purposif, terdiri dari pedagang pasar, tokoh masyarakat, aparat desa, dan petugas pelabuhan. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta dibantu dengan perangkat lunak NVivo 12 untuk mempermudah pengelolaan dan analisis data secara tematik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Pembangunan Pelabuhan Tol Laut Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Pasar Barter

Berdasarkan analisis dari data transkripsi wawancara melalui alat bantu software Nvivo 12 dengan menggunakan fitur *Word Frequency Query* diperoleh kumpulan kata yang sering muncul dalam data yang disajikan dalam gambar berikut;

Gambar 1.1.

Word Frequency Query Dampak Tol Laut Terhadap Pasar Barter



Sumber: Data diolah Nvivo 12, tahun 2025

Frekuensi kemunculan kata tersebut menunjukkan bahwa percakapan informan sangat terfokus pada dampak tol laut terhadap pasar barter yakni tol laut memberikan dampak positif terhadap pasar barter. Kehadiran tol laut telah meningkatkan aktivitas perdagangan, memperbanyak jenis barang yang dipertukarkan, serta menarik lebih banyak pengunjung ke pasar. Hal ini membuat pasar barter menjadi lebih ramai dan dinamis,

menunjukkan bahwa meskipun pola perdagangan mulai bergeser, pasar barter tetap bertahan sebagai bagian dari tradisi sekaligus mengalami perkembangan dalam sistem distribusi dan nilai ekonominya.

Keberadaan Tol Laut memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan perekonomian masyarakat, terutama di daerah-daerah yang terpencil, tertinggal, terluar, dan perbatasan (3TP). Salah satu perubahan paling jelas adalah berkurangnya perbedaan harga barang, di mana biaya logistik yang lebih rendah akibat subsidi Tol Laut membuat harga barang kebutuhan pokok dan lainnya di kawasan 3TP menjadi lebih terjangkau, sehingga langsung meningkatkan kemampuan beli masyarakat.

Perubahan ini sejalan dengan pandangan pembangunan yang diutarakan oleh Digdowiseiso (2019), yang menekankan pentingnya revolusi sosial, ekonomi, dan institusi dalam proses pembangunan. Pelabuhan Tol Laut memperluas akses ke pasar, memberikan lebih banyak pilihan ekonomi kepada masyarakat, serta meningkatkan penghasilan rumah tangga, sesuai dengan tiga tujuan utama pembangunan yang ditekankan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Aktivitas Ekonomi Di Pasar Barter Wulandoni Setelah Adanya Pelabuhan Tol Laut.

a. Peningkatan Aksesibilitas Dan Konektivitas

Berdasarkan analisis dari data transkripsi wawancara melalui alat bantu software Nvivo 12 dengan menggunakan fitur *Word Frequency Query* diperoleh kumpulan kata yang sering muncul dalam data yang disajikan dalam gambar

Gambar 1.2

Word Frequency Query Peningkatan Aksesibilitas dan Konektivitas



Sumber: Data diolah Nvivo 12, tahun 2025

Frekuensi kemunculan kata tersebut menunjukkan bahwa percakapan informan sangat terfokus pada peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di pasar barter yaitu Keberadaan tol laut dan pelabuhan secara nyata meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pasar, baik dalam hal pengiriman maupun penerimaan barang. Hal ini memudahkan distribusi komoditas lokal dengan biaya yang lebih terjangkau, yang sebelumnya sulit dilakukan karena keterbatasan transportasi.

Kehadiran program tol laut telah mengubah secara signifikan kondisi pasar tradisional, terutama di wilayah yang kini terhubung lebih baik melalui rute maritim. Salah satu elemen utama yang mempengaruhi perubahan ini adalah peningkatan dalam aksesibilitas dan efisiensi logistik. Dengan adanya tol laut, pengiriman barang antara pulau atau dari daerah produksi ke konsumen menjadi lebih cepat dan sering kali lebih terjangkau.

b. Peningkatan Daya Saing Produk Lokal.

Berdasarkan analisis dari data transkripsi wawancara melalui alat bantu software Nvivo 12 dengan menggunakan fitur *Word Frequency Query* diperoleh kumpulan kata yang sering muncul dalam data yang disajikan dalam gambar;

Gambar 1.3
***Word Frequency Query* Peningkatan Daya Saing Produk Lokal**



Sumber: Data diolah Nvivo 12, tahun 2025

Frekuensi kemunculan kata tersebut menunjukkan bahwa percakapan informan sangat terfokus pada peningkatan daya saing produk lokal yakni daya saing produk lokal mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan tol laut mendorong petani dan masyarakat lokal untuk lebih aktif memproduksi dan memasarkan hasil mereka. Peningkatan distribusi yang lebih efisien membuat produk lokal lebih mudah dijangkau oleh pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun luar daerah. Kata “menanam” dan “mendorong” yang juga muncul dengan frekuensi cukup tinggi menunjukkan adanya stimulus atau motivasi bagi petani untuk meningkatkan produksi.

Kemudahan dan efektivitas dalam pengiriman hasil pertanian yang meningkat ini menunjukkan bahwa produk lokal Wulandoni tidak hanya mampu bersaing di pasar lokal, tetapi juga memiliki potensi untuk memasuki pasar yang lebih besar dengan biaya transportasi yang lebih hemat. Ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas produk dan daya saing produk pertanian Wulandoni di pasar yang lebih luas.

3. Respon Masyarakat Terhadap Perubahan Aktivitas Di Pasar Barter Setelah Adanya Tol Laut

Berdasarkan analisis dari data transkripsi wawancara melalui alat bantu software Nvivo 12 dengan menggunakan fitur *Word Frequency Query* diperoleh kumpulan kata yang sering muncul dalam data yang disajikan dalam gambar;

Gambar 1. 4
Word Frequncy Query Respon Masyarakat Terhadap Perubahan



Sumber: Data diolah Nvivo 12. tahun 2025

Frekuensi kemunculan kata tersebut menunjukkan bahwa percakapan informan sangat terfokus pada respon masyarakat terhadap perubahan yang terjadi dipasar barter setelah adanya tol laut yakni Masyarakat merespons perubahan di pasar barter akibat hadirnya tol laut dengan sikap adaptif. Meskipun pasar barter masih dianggap sebagai bagian dari tradisi dan nilai budaya yang penting, masyarakat mulai menerima perubahan menuju sistem perdagangan modern. Kehadiran tol laut membawa peningkatan nilai ekonomi dan kemudahan akses, namun juga memunculkan tantangan dalam menjaga budaya lokal.

Kehadiran tol laut juga memberikan kemudahan akses bagi warga, baik yang tinggal di tepi pantai maupun di daerah pedalaman, untuk mengunjungi pasar barter. Ini mendorong peningkatan jumlah pengunjung dan ragam barang yang diperdagangkan di pasar tersebut. Menariknya, pasar barter kini juga menjadi daya tarik wisata budaya, menunjukkan bahwa masyarakat dapat melihat peluang tambahan dari adanya pasar tersebut untuk membantu perekonomian lokal. Meskipun tradisi barter tetap dihargai, telah terjadi peningkatan penggunaan uang sebagai media tukar seiring berjalannya waktu, bersamaan dengan praktik barter. Ini mengindikasikan kemampuan masyarakat untuk bertransformasi dengan perubahan dalam ekonomi.

KESIMPULAN

Pembangunan pelabuhan tol laut di Wulandoni telah memberikan dampak yang nyata terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar Pasar Barter Wulandoni. Keberadaan pelabuhan ini mempermudah akses transportasi laut dan memperlancar distribusi barang, baik barang masuk seperti beras, minyak goreng, dan sembako lainnya, maupun barang keluar seperti hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan. Aktivitas jual beli di pasar menjadi lebih aktif, dan masyarakat memiliki lebih banyak peluang untuk menjual hasil produksinya ke luar daerah. Hal ini berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat serta terbukanya kesempatan kerja baru di sektor perdagangan, transportasi, dan jasa bongkar muat barang.

Perubahan aktivitas ekonomi masyarakat di Pasar Barter Wulandoni dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Salah satu faktor utama adalah meningkatnya konektivitas wilayah dengan daerah lain melalui jalur laut yang lebih terjadwal dan terjangkau. Selain itu, masuknya barang-barang kebutuhan pokok dari luar daerah dalam jumlah yang lebih banyak menyebabkan terjadinya perubahan pola konsumsi masyarakat. Perubahan ini juga disertai dengan pergeseran sistem transaksi, dari yang semula didominasi oleh sistem barter menjadi lebih banyak menggunakan uang sebagai alat tukar.

Respon masyarakat terhadap perubahan yang terjadi pasca pembangunan pelabuhan tol laut umumnya bersifat positif, meskipun terdapat beberapa tantangan. Masyarakat merasa terbantu karena kebutuhan pokok menjadi lebih mudah dijangkau dengan harga yang relatif stabil. Para pedagang dan nelayan juga mendapatkan akses pasar yang lebih luas untuk menjual hasil produksi mereka. Namun demikian, terdapat pula kekhawatiran dari sebagian masyarakat bahwa nilai-nilai tradisional dalam sistem barter akan tergeser oleh sistem perdagangan modern yang lebih mengandalkan uang. Meskipun demikian, masyarakat Wulandoni secara umum mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut sambil tetap mempertahankan identitas budaya pasar barter sebagai bagian dari warisan ekonomi lokal yang unik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andilas, Devi Destiani, and Liana Angelia Yanggana. "Pelaksanaan Program Tol Laut Pt Pelayaran Nasional Indonesia." *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)* 4, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.54324/j.mtl.v4i1.36>.
- [2] Digdowiseiso, Kumba. *Teori Pembangunan*. Universitas Terbuka, 2019. <http://repository.ut.ac.id/4601/>.
- [3] Fitria, Hilda. "Analisis Dampak Program Tol Laut Terhadap Perekonomian Wilayah (Studi Kasus : Saumlaki, Kepulauan Tanimbar, Maluku)." *Urban and Regional* 4, no. 1 (2023): 32–38. <http://journal.itsb.ac.id/index.php/INSIGHT>.
- [4] Korpiyoni. "Pemanfaatan Infrastruktur Dan Ruang Pasca Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kerta, Payangan, Gianyar." *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa* 10, no. 2 (2021): 297–316. <https://doi.org/10.22225/pd.10.2.2895.297-316>.
- [5] Manatuto, Ari. "Analisa Program Tol Laut Terhadap Ketersediaan Logistik Diwilayah Tertinggal, Terpencil, Terluar Dan Perbatasan (3TP) Di Indonesia." *Politeknik Ilmu Pelayaran*, 2020, 1–53.
- [6] Rakhman, Abdul, Neneng, Asni Saputri, and Amiruddin Akbar Fisul. "Pengaruh Pelabuhan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sulawesi." *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik* 5, no. 2 (2020): 54–63.
- [7] Salamah, Umi, and Umi Salamah. "Perlunya Optimalisasi Tol Laut Sebagai Sarana Penunjang Peningkatan Pembangunan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Pena Wima* 1, no. 1 (2021): 59–77. <https://doi.org/10.31315/jpw.v1i1.4649>.
- [8] Verdifauzi, Aditya. "Analisis Dampak Implementasi Program Tol Laut Terhadap Disparitas Harga," 2018, 1–120. <https://repository.its.ac.id/55837/>.